

Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Sebagai Peluang Bisnis Keluarga

Anggit Dyah Kusumastuti
Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Anggit Dyah Kusumastuti

E-mail: anggit.dyahkusumastuti@usahidsolo.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan pekarangan rumah merupakan langkah awal untuk merangsang tumbuhnya semangat swadaya dan partisipasi masyarakat. Mina Surya merupakan salah satu kelompok wirausaha muda yang berjiwa entrepreneur merubah mindset dengan mengoptimalkan potensi lokal yang ada di sekelilingnya melalui pemanfaatan pekarangan rumah yang bisa dikembangkan menjadi komoditas yang bernilai jual. Bentuk pemanfaatan yang dilakukan Mina Surya adalah obyek wisata private pool dan usaha budidaya perikanan sebagai peluang bisnis keluarga yang dijalankan. Mina Surya merupakan wirausaha muda Jeblog, Karanganyar, Klaten memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan (life skill) dalam bidang perikanan sehingga mengembangkan potensi lokal dengan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah menjadi obyek wisata private pool dan usaha budidaya perikanan sebagai peluang bisnis keluarga.

Kata kunci : Mina Surya ; Entrepreneur ; pekarangan rumah

Abstract

Utilization of the yard is the first step to stimulate the growth of the spirit of self hap and community participation. Mina Surya is one of a group of young entrepreneurs who have the entrepreneurial spirit to change their mindset by optimizing the local potential around them through the use of home yards that can be developed into valueable commodities. The form of utilization carried out by Mina Surya is a private pool tourism object and aquaculture business as a family run business opportunity. Mina Surya is a young entrepreneur from Jeblog, Karanganyar, Klaten who has a set of knowledge and skills (life skills) in the field of fisheries so as to develop local potential by optimizing the use of home yard land to become a private poll tourism object and aquaculture as a family business opportunity.

Keywords : Mina Surya ; Entrepreneur ; home yard

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian masyarakat dapat dikategorikan cukup beragam untuk seluruh masyarakat Indonesia. Ketidakmerataan ini menuntut masyarakat harus mampu memberdayakan diri secara sosial maupun ekonomi tanpa menunggu kebijakan atau program dari Pemerintah. Menurut Ginandjar, 1997 mendefinisikan pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilihan

faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah/pendapatan yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakat sendiri maupun aspek kebijakan.

Mina Surya merupakan salah satu wirausaha muda di desa Jeblog, Karangnom, Klaten yang mempunyai bisnis di bidang perikanan dan obyek wisata *private pool*. Pekarangan rumah yang relatif luas dan berpotensi untuk dapat dimanfaatkan menjadi sumber penghasilan tambahan keluarga. Hal ini dapat diterapkan pada masyarakat dalam rangka untuk mendukung masyarakat yang kreatif, mandiri dan maju secara finansial ekonomi rumah tangganya (Khomah dkk, 2016). Pemanfaatan pekarangan rumah merupakan langkah awal untuk merangsang tumbuhnya semangat swadaya dan partisipasi masyarakat. Pekarangan jika dikelola dengan baik bukan tidak mungkin akan dapat menambah penghasilan keluarga. Menurut Pangerang (2013), usaha yang berkelanjutan akan memberikan manfaat dan kemudahan bagi keluarga sendiri. Hal ini dikarenakan usaha pemanfaatan lahan pekarangan dapat menunjang kebutuhan hidup selamanya. Dengan demikian peranan lahan pekarangan secara tidak langsung mampu mempengaruhi ekonomi rumah tangga (Rahayu, dkk 2005). Pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan pendapatan, dimulai dengan pemanfaatan potensi lingkungan sekitar yang tersedia. Potensi sumber daya wilayah dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kualitas kehidupan penduduk setempat. Sektor perikanan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif usaha dalam memberdayakan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan optimalisasi lahan pekarangan dengan menciptakan usaha budidaya dalam skala rumah tangga. Program pemberdayaan masyarakat dalam membangkitkan jiwa *entrepreneur* bertujuan untuk : 1) merubah sikap mental dan pola pikir (*mindset*) dan jiwa *entrepreneur*, sehingga sadar akan adanya potensi di sekitar yang bisa dikembangkan menjadi komoditas yang bernilai jual, 2) Merubah dan menciptakan pola kerja yang mengedepankan konsep kerja keras dan kerja cerdas sehingga dapat meningkatkan produktivitas, 3) Menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan (*life skill*) untuk mengembangkan potensi lokal menjadi komoditas hasil produksi yang bernilai jual.

Beberapa manfaat yang dihasilkan dalam pemanfaatan tanah pekarangan diantaranya adalah : 1) Nilai konservasi, yaitu konservasi lingkungan, dimana tanah pekarangan dapat digunakan sebagai daerah resapan air melalui pembuatan lubang resapan biopori, sehingga setiap rumah akan mampu melakukan konservasi air. 2) Nilai ekonomi, yakni melalui peningkatan wirausaha sektor perikanan, dimana pemanfaatan lahan pekarangan dengan pembuatan kolam untuk budidaya lele dan nila. Selain itu menyediakan *private pool* sebagai sarana obyek wisata keluarga, sehingga akan mendatangkan keuntungan ekonomi bagi pelaku wirausaha Mina Surya. 3) Nilai ketahanan pangan, melalui budidaya lele dan nila akan menjamin ketahanan pangan keluarga.

METODE

A. Tahap Awal

Langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan adalah observasi lapangan meliputi wawancara dengan Bapak Budi selaku pemilik Mina Surya. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara detail berkaitan dengan potret riil dan kondisi sekitar rumah yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang bisnis keluarga. Melihat kondisi tersebut, kami merencanakan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keadaan di sekitar rumah di desa Jeblog, Karangnom Klaten, kemudian berdiskusi tentang pelaksanaan kegiatan. Kegiatan bertemakan "Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Sebagai Peluang Bisnis Keluarga".

B. Tahap Pelaksanaan

Langkah selanjutnya kami melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait bentuk strategi pemanfaatan lahan pekarangan dengan potensi yang ada di sekitar rumah sehingga menghasilkan komoditas bernilai jual untuk menambah penghasilan rumah tangga. Kegiatan sosialisasi dan pembinaan dimaksudkan untuk membekali pelaku wirausaha agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam memanfaatkan lahan pekarangan rumah menjadi tempat yang memiliki nilai jual.

Kondisi riil lahan pekarangan rumah Bapak Budi cukup luas sehingga dapat dimanfaatkan sebagian untuk *private pool* dan sektor perikanan budidaya lele dan nila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilatarbelakangi dari fenomena pandemi covid-19 yang melanda sehingga membatasi mobilitas dan kebiasaan masyarakat. Pemerintah menghimbau masyarakat untuk tetap tinggal dirumah dan membatasi aktivitas diluar rumah. Himbauan tersebut berpengaruh terhadap pola pikir dan tindakan inisiatif masyarakat dalam mengurangi tingkat kejenuhan yang melanda, sehingga sebagian masyarakat mencari obyek wisata yang dirasa cukup aman dan menghindari kerumunan dengan masyarakat sekitar. Kondisi tersebut menarik perhatian kelompok wirausaha muda Desa Jeblog, Klaten salah satunya adalah Mina Surya. Mina Surya merupakan kelompok wirausaha muda yang berjiwa *entrepreneur* merubah *mindset* dengan memanfaatkan situasi pandemi covid-19 yang berinisiatif membangun peluang bisnis keluarga dengan mengoptimalkan potensi lokal yang ada di sekelilingnya melalui pemanfaatan pekarangan rumah yang bisa dikembangkan menjadi komoditas yang bernilai jual. Bentuk pemanfaatan yang dilakukan Mina Surya adalah obyek wisata *private pool* dan usaha budidaya perikanan.

Obyek wisata *private pool* dimaksudkan untuk memenuhi keinginan sebagian masyarakat yang ingin berwisata dengan keluarga namun meminimalisir tingkat interaksi dengan masyarakat sekitar (orang lain). Peluang bisnis *private pool* dirasa cukup menjanjikan karena sebagian masyarakat sudah mengenal Mina Surya dan melakukan reservasi untuk wisata keluarga. Selain bisnis *private pool* Mina Surya juga melakukan pengembangan sektor perikanan dalam budidaya lele dan nila. Aktivitas usaha budidaya lele dan nila dilakukan dengan mengoptimalkan lahan pekarangan yang bermanfaat bagi peningkatan gizi keluarga dengan penyediaan konsumsi ikan mandiri, dan juga memberikan pendapatan bagi keluarga.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian prodi Administrasi Bisnis Universitas Sahid Surakarta diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan terkait dengan sosialisasi dan pembinaan dalam bentuk strategi pemanfaatan lahan pekarangan dengan potensi yang ada di sekitar rumah sehingga menghasilkan komoditas bernilai jual untuk menambah penghasilan rumah tangga. Berikut adalah susunan kegiatan yang dilakukan selama waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung :

1. Jumat tanggal 19 Februari 2021 dilaksanakan tahap awal dengan melakukan observasi lapangan meliputi wawancara dengan Bapak Budi selaku pemilik Mina Surya.
2. Kamis tanggal 25 Februari 2021 dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Sebagai Peluang Bisnis Keluarga" di rumah Bapak Budi selaku pemilik Mina Surya, dengan urutan acara sebagai berikut :
 - a. Pembukaan kegiatan pengabdian (pukul 10.00 – 10.15 WIB)
 - b. Penyampaian materi sosialisasi strategi pemanfaatan lahan pekarangan dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar rumah sehingga menjadi tempat yang memiliki nilai jual (pukul 10.15 WIB – 10.45 WIB).
 - c. Sesi diskusi dan tanya jawab dengan kelompok wirausaha muda Desa Jeblog, Karanganyar, Klaten yang hadir dalam kegiatan pengabdian (pukul 10.45 WIB – 11.30 WIB).
 - d. Penutup



Gambar 1

Penyampaian materi "Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Sebagai Peluang Bisnis Keluarga"

Program pemberdayaan masyarakat dalam membangkitkan jiwa *entrepreneur* bertujuan untuk : 1) merubah sikap mental dan pola pikir (*mindset*) dan jiwa *entrepreneur*, sehingga sadar akan adanya potensi di sekitar yang bisa dikembangkan menjadi komoditas yang bernilai jual, 2) Merubah dan menciptakan pola kerja yang mengedepankan konsep kerja keras dan kerja cerdas sehingga dapat meningkatkan produktivitas, 3) Menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan (*life skill*) untuk mengembangkan potensi lokal menjadi komoditas hasil produksi yang bernilai jual.

KONTRIBUSI PENGABDIAN

- (1) Pemahaman nilai konservasi, yaitu konservasi lingkungan.
- (2) Nilai ekonomi, yakni melalui pemanfaatan lahan pekarangan dengan pembuatan kolam untuk budidaya lele dan nila. Selain itu menyediakan *private pool* sebagai sarana obyek wisata keluarga.
- (3) Nilai ketahanan pangan, melalui budidaya lele dan nila akan menjamin ketahanan pangan keluarga.

Gambar 2

Kontribusi Kegiatan Pengabdian Dengan Memberikan Tambahan Pengetahuan Mengenai Manfaat Yang Dihasilkan dalam Pemanfaatan Tanah Pekarangan

Didukung dari lahan pekarangan rumah yang relatif luas dan berpotensi untuk dapat dimanfaatkan menjadi sumber penghasilan tambahan keluarga sehingga mendorong masyarakat di Desa Jeblog, Karangnom, Klaten dalam membentuk komunitas *entrepreneur* salah satunya adalah Mina Surya. Mina Surya merupakan kelompok wirausaha muda yang berjiwa *entrepreneur* merubah *mindset* dengan memanfaatkan situasi pandemi covid-19 yang berinisiatif membangun peluang bisnis keluarga dengan mengoptimalkan potensi lokal yang ada di sekelilingnya melalui pemanfaatan pekarangan rumah yang bisa dikembangkan menjadi komoditas yang bernilai jual. Bentuk pemanfaatan yang dilakukan Mina Surya adalah obyek wisata *private pool* dan usaha budidaya perikanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mina Surya merupakan kelompok wirausaha muda yang berjiwa *entrepreneur* merubah *mindset* dengan memanfaatkan situasi pandemi covid-19 yang berinisiatif membangun peluang bisnis keluarga dengan mengoptimalkan potensi lokal yang ada di sekelilingnya melalui pemanfaatan pekarangan rumah yang bisa dikembangkan menjadi komoditas yang bernilai jual. Bentuk pemanfaatan yang dilakukan Mina Surya adalah obyek wisata *private pool* dan usaha budidaya perikanan.

1. Peluang bisnis *private pool* dirasa cukup menjanjikan karena sebagian masyarakat sudah mengenal Mina Surya dan melakukan reservasi untuk wisata keluarga.
2. Aktivitas usaha budidaya lele dan nila dilakukan dengan mengoptimalkan lahan pekarangan yang bermanfaat bagi peningkatan gizi keluarga, dan juga memberikan pendapatan bagi keluarga.

Gambar 3

Bentuk Jiwa *Entrepreneur* Mina Surya Dalam Memanfaatkan Potensi Lokal



Gambar 4
Private Pool



Gambar 5
Kolam ikan Nila

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik dan lancar dengan memberikan sosialisasi dan pembinaan terkait dengan bentuk strategi pemanfaatan lahan pekarangan dengan potensi yang ada di sekitar rumah sehingga menghasilkan komoditas bernilai jual untuk menambah penghasilan rumah tangga. Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain : (1) Pemahaman nilai konservasi, yaitu konservasi lingkungan. 2) Nilai ekonomi, yakni melalui pemanfaatan lahan pekarangan dengan pembuatan kolam untuk budidaya lele dan nila. Selain itu menyediakan *private pool* sebagai sarana obyek wisata keluarga. 3) Nilai ketahanan pangan, melalui budidaya lele dan nila akan menjamin ketahanan pangan keluarga.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan diperlukan perubahan pola pikir (*mindset*) dan menumbuhkan semangat *entrepreneur* dalam mengembangkan potensi lokal menjadi komoditas hasil produksi yang bernilai jual. Selain itu membuka peluang kerjasama dengan pihak pemerintah daerah maupun swasta, baik dalam akses permodalan maupun dalam pengembangan usaha ekonomi produktif berbasis potensi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Krua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sahid Surakarta yang telah memberikan surat tugas dalam program sosialisasi ini. Terimakasih kepada "Mina Surya" Wirausaha Muda Jeblog, Karangnom, Klaten yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam mendukung program pengabdian kepada masyarakat. Terimakasih kepada Lembaga pengelola dan Publikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB).

Daftar Pustaka

- Khomah, I.Rhina U. F. (2016). Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. Fakultas Pertanian UNS Surakarta
- Pangerang. (2013). Optimalisasi Pemanfaatan Lahan pekarangan. Diakses pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022. <http://budidayaagronomipertanian.blogspot>.
- Rahayu M, dkk. (2005). Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Lampeapi Pulau Wawoni Sulawesi Tenggara. Jurnal teknologi Lingkungan P3TL-BPPT 6 (2) : 362-364.